

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan Sumber Daya Manusia bisa dilakukan melalui Pendidikan. Pendidikan membantu setiap individu untuk mengembangkan pengetahuan, bakat, potensi, juga kemampuan bersosial. Dalam Pendidikan tercakup berbagai aspek seperti pengajaran, pelatihan, juga pengembangan keterampilan. Pendidikan “yang disebut juga usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif melakukan tindakan pengembangan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia juga keterampilan diri yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan juga negara” (UU No 20 tahun 2003)”.

Adapun tujuan Pendidikan adalah untuk membentuk individu menjadi cerdas, kreatif, berwawasan luas, mengembangkan intelektual, emosional juga sosial. Memperoleh pendidikan bukan hanya melalui duduk dibangku sekolah saja, Pendidikan dapat didapatkan kapanpun dan dimanapun seperti dalam organisasi, melalui kursus maupun pelatihan. Dalam pendidikan ada banyak pihak yang terlibat didalamnya termasuk siswa, guru, orangtua, dan masyarakat sekitar.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia dan memiliki peran penting untuk perkembangan para peserta didik. Dalam penelitian ini Bahasa Indonesia dibuat sebagai bidang studi fundamental di sekolah tingkat dasar \ memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan komunikasi serta literasi siswa. Bidang studi Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang memiliki empat keterampilan berbahasa antara lain, menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis.

Membaca adalah hal dasar yang sungguh penting bagi siswa siswi Sekolah Dasar. Tidak jarang kita temui masalah di sekolah bahwa banyak sekali anak-anak yang bisa membaca namun tidak dapat memahami isi dari bacaan yang ada.

Kemampuan memahami isi bacaan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, terutama pada tingkat Pendidikan dasar dan menengah. Kemampuan membaca yang baik fungsinya bukan hanya sebagai alat memahami teks, tetapi juga berkontribusi pada penguasaan pengetahuan dalam berbagai bidang.

Kebiasaan membaca adalah menjadi faktor yang begitu penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Namun juga kebiasaan membaca merupakan suatu hal yang belum melekat di kalangan masyarakat. Masyarakat Indonesia cenderung lebih suka menonton televisi daripada kegiatan membaca. Masyarakat lebih menganggap hal membaca itu adalah sesuatu yang biasa dan mudah. Masyarakat juga menganggap jika mereka itu telah menguasai keterampilan dalam membaca ketika telah mampu mengenali huruf dan merangkainya untuk menjadi suatu kata dan bahkan kalimat yang biasa diucapkan serta mengandung makna.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa siswi yang ada di bangku kelas V SDN 067952 Medan Johor pada tahun pembelajaran 2024/2025, diketahui bahwa banyak siswa yang kemampuan membaca pemahamannya masih tergolong rendah. Banyak dari antara siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman isi suatu teks bacaan, dan hal ini bisa terjadi oleh karena penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para guru masih tergolong menggunakan metode lama. Penggunaan media juga kurang menarik, sehingga pembelajaran terasa membosankan, dan murid-murid kurang berperan aktif selama proses belajar.

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan kemampuan memahami bacaan siswa kelas V
SDN 067952 Medan Johor T.P 2024/2025**

Kriteria Capaian	Kelas	Banyak siswa	Ketuntasan		Presentase		Banyak presentase
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
70	V A	25	10	15	40%	60%	100%
70	V B	25	11	14	44%	56%	100%

Sumber data: Wali Kelas V SDN 067952 Medan Johor

Berdasarkan data tabel 1.1 dijelaskan bahwa siswa kelas VA yang tidak tuntas sebesar 60% dan yang tuntas sebesar 40%. Dan dijelaskan kelas berikutnya bahwa siswa kelas VB yang tidak tuntas sebesar 56% dan yang tuntas sebesar 44%. Melalui data tersebut, dapat diketahui bahwa siswa-siswi memang dapat membaca, namun mereka tidak sepenuhnya memahami apa yang menjadi makna dari teks bacaan yang sudah mereka baca. Ini disebabkan karena kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong sangat rendah.

Minat membaca para siswa berpengaruh didalam proses pembelajaran siswa tersebut. Dengan terdapatnya minat serta ketertarikan yang berlebih didalam diri siswa untuk terus membaca, ini akan mempengaruhi tingginya kemampuan para siswa-siswi dalam pemahaman isi bacaan. Kemampuan pemahaman yang tinggi terhadap isi bacaan akan membantu siswa dalam segala proses belajar karena kemampuan memahami isi bacaan diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Minat serta motivasi dapat sama-sama muncul oleh karena adanya unsur kebutuhan. Motivasi muncul sebagai dukungan untuk meningkatkan minat membaca. Motivasi adalah berbagai strategi yang dapat digunakan demi mendorong seseorang untuk menyukai kegiatan membaca. Pembinaan motivasi merupakan sebuah tanggung jawab harus dilakukan dengan niat dan penuh kesungguhan oleh karena setiap peserta didik membutuhkan berbagai strategi yang berbeda.

Setiap karya sastra itu memiliki jalan cerita serta berbagai faktor lain yang bisa menumbuhkan motivasi bagi pembaca. Sastra disebut juga realitas kehidupan yang telah dikemas sebagus mungkin sehingga pembaca dapat dibuat larut didalam jalinan cerita yang telah disajikan. Dengan membaca karya sastra, hal ini dapat menimbulkan efek ketagihan bagi mereka karena rasa ingin tahu yang ditimbulkannya. Ketika peserta didik memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, maka anak-anak tersebut akan suka dan terbiasa untuk membaca karya sastra seperti cerpen. Melalui hal itu, dengan kebiasaan membaca cerpen akan bisa membantu anak-anak untuk memahami isi bacaan.

Penelitian mengenai pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami isi bacaan sangat diperlukan. pembelajaran sastra bagi siswa dapat dilakukan sebagai bahan pertimbangan atau wacana, pendidik, baik guru maupun dosen serta bidang kurikulum. Oleh karena itu, penulis meneliti mengenai pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor. Cerpen merupakan cerita yang ringan untuk dibaca serta menyenangkan bagi anak-anak usia Sekolah Tingkat Dasar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SDN 067952 Medan Johor dengan judul **“Pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa masih rendah.
2. Kemampuan siswa memahami bacaan masih tergolong rendah.
3. Pembelajaran yang berpatok hanya pada buku pelajaran saja membuat siswa beranggapan bahwa pembelajaran terasa membosankan.

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, maka sebagai batasan masalah penelitian ini adalah pengaruh kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V di UPT SDN 067952 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan batasan masalah yang ada di atas, selanjutnya peneliti mengemukakan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami bacaan dengan kebiasaan membaca cerpen di kelas V SDN 067952 Medan Johor T.P 2024/2025?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami bacaan tanpa kebiasaan membaca cerpen di kelas V SDN 06 7952 Medan Johor T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca cerpen terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SDN 067952 Medan Johor?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penulisan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami bacaan dengan kebiasaan membaca cerpen di kelas V SDN 067952 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa didalam memahami bacaan tanpa kebiasaan membaca cerpen di kelas V SDN 067952 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang begitu signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan dengan kebiasaan membaca cerpen di kelas V SDN 067952 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Para Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadikan pedoman untuk pertumbuhan minat membaca para siswa-siswi dan kemampuan dalam memahami isi setiap bacaan.

2. Bagi Para Siswa

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran terhadap siswa mengenai tingkat kemampuan memahami isi cerita dan sebagai motivasi mereka agar lebih giat dalam membaca.

3. Bagi Para Peneliti

Melalui penelitian ini bisa menambah pengetahuan serta bahan refleksi